

## Strategi Peningkatan Kesadaran Mitigasi Bencana Berbasis Pendidikan Pada Siswa SD Negeri 03 Kecamatan Simpang, Ogan Komering Ulu Selatan

Yogie Zulkurnia Rochmana<sup>1</sup>, Budhi Setiawan<sup>1</sup>, Idarwati<sup>1</sup>, Harnani<sup>1</sup>, Elisabet Dwi Mayasari<sup>1</sup>, Kalvari Anggea<sup>1</sup>, Muhammad Akmal Dwi Antoro<sup>1</sup>, Adinda Ayu Souqiyah<sup>1</sup>, Nadila Zahara<sup>1</sup>, Afriyza Ade Alya Sandy<sup>1</sup>, Khanaya Syafarah Aulia<sup>1</sup>, Salma Aulia Az-Zahra<sup>1</sup>, dan Muhammad Ashraf Alghozi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Teknik Geologi, Universitas Sriwijaya, Palembang

\*Corresponding author: [yogie.zrochmana@ft.unsri.ac.id](mailto:yogie.zrochmana@ft.unsri.ac.id)

Diterima: 15 Januari 2025 Revisi: 06 Maret 2025 Disetujui: 13 Maret 2025 Online: 20 April 2025

**ABSTRAK:** Bencana alam merupakan kejadian alam yang dapat menyebabkan kerusakan, kerugian, atau gangguan serius terhadap kehidupan manusia, lingkungan, dan harta benda. Bencana alam ini dapat terjadi diseluruh daerah, salah satunya daerah Ogan Komering Ulu Selatan tepatnya pada Kecamatan Simpang. Bencana alam berdampak pada semua usia baik orang dewasa maupun anak-anak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak-anak tentang risiko bencana dan langkah-langkah mitigasi melalui program edukasi di SD Negeri 03 Simpang. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi, simulasi, dan analisis data menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi dasar mengenai bencana alam dan mitigasinya, sementara simulasi melibatkan penjelasan dan praktik mitigasi bencana gempa bumi melalui video edukasi dan latihan perlindungan menggunakan meja dan buku. Data diambil dari nilai *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah sosialisasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 49,74 pada *pre-test* menjadi 90 pada *post-test*. Perhitungan N Gain menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 80,1%, yang tergolong "Sangat Efektif". Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan mengenai bencana alam dan tindakan mitigasinya. Dengan hasil yang sangat positif, program ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana di kalangan anak-anak, mempersiapkan mereka untuk menghadapi bencana dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** *Bencana Alam, Mitigasi, N Gain, Ogan Komering Ulu Selatan, dan Sosialisasi.*

**ABSTRACT:** *Natural disasters are natural events that can cause damage, loss, or serious disruption to human life, the environment, and property. This natural disaster can occur in all regions, one of which is the South Ogan Komering Ulu area, precisely in the Simpang District. Natural disasters themselves do not look at age, both adults and children can be affected by these natural disasters. Therefore, this research aims to increase awareness and knowledge of early childhood about disaster risk and mitigation measures through an educational program at SD Negeri 03 Simpang. The program involved socialization, simulation, and data analysis using pre-test and post-test. Socialization was conducted to provide basic information on natural disasters and their mitigation, while simulations involved explanation and practice of earthquake disaster mitigation through educational videos and protection exercises using tables and books. Data is taken from the pre-test and post-test scores given to students before and after socialization. The analysis showed that the students' average score increased from 49.74 in the pre-test to 90 in the post-test. The N Gain calculation showed an increase in knowledge of 80.1%, which is classified as "Highly Effective". This activity succeeded in significantly improving students' understanding of natural disasters and their mitigation measures. With such positive results, the program is expected to serve as a model for other schools in improving disaster preparedness among children, preparing them to better deal with disasters.*

**Keywords:** *Mitigation, N Gain, Natural Disaster, South Ogan Komering Ulu, and Socialization.*

### PENDAHULUAN

Kawasan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan di Provinsi Sumatera Selatan dikenal dengan

keanekaragaman geologis dan potensi wisata alamnya. Namun, kawasan ini juga menghadapi tantangan signifikan terkait risiko bencana alam, seperti banjir dan

longsor. Wilayah ini sering mengalami bencana alam yang dapat mengancam keselamatan dan kehidupan masyarakat, terutama pada area yang memiliki geologi yang kompleks dan potensi geowisata yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Pengabdian yang dilakukan oleh Harnani et al. (2022) dan Setiawan et al. (2021) menunjukkan bahwa pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana di daerah ini masih perlu ditingkatkan.

Menurut Smith & Jones (2015) bencana alam dapat diartikan sebagai peristiwa atau kejadian alam yang dapat menyebabkan kerusakan, kerugian, atau gangguan serius terhadap kehidupan manusia, lingkungan, dan harta benda. Upaya mitigasi bencana adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghindari dampak buruk dari bencana tersebut, dengan fokus pada pengurangan risiko, peningkatan kesiapsiagaan, serta perbaikan infrastruktur dan kebijakan. Menurut Smith & Jones (2015), mitigasi bencana mencakup upaya pencegahan, persiapan, tanggap darurat, dan rekonstruksi yang bertujuan untuk meminimalkan risiko dan kerentanan terhadap bencana serta meningkatkan ketahanan masyarakat dan infrastruktur dalam menghadapinya.

SD Negeri 03 Simpang yang terletak di Desa Bungin Campang merupakan salah satu institusi pendidikan dasar yang berperan penting dalam pendidikan siswa di wilayah ini (Gambar 1). Menurut Bachtiar, E. (2021) pengetahuan kebencanaan adalah pemahaman tentang fenomena alam atau aktivitas manusia yang dapat menyebabkan bencana, serta upaya mitigasi, pencegahan, dan penanggulangannya. Pengetahuan ini mencakup aspek ilmiah, sosial, dan lingkungan yang berkaitan dengan bencana. Pemahaman ini penting untuk membangun kesiapsiagaan dan respon yang lebih baik dalam menghadapi bencana di berbagai wilayah. Anak-anak pada usia ini merupakan kelompok rentan yang memerlukan perlindungan dan pendidikan khusus mengenai bencana. Maka dari itu penyadartahuan pada siswa adalah langkah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang ancaman bencana serta langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan (Arinata et al 2023). Melalui sosialisasi, tujuannya adalah mencapai target audiens yang lebih spesifik, yaitu anak-anak sekolah dasar dan masyarakat sekitar sehingga diharapkan dapat membangun kesadaran dan kesiapan dalam menghadapi bencana di wilayah tersebut terhadap berbagai jenis bencana alam seperti banjir dan tanah longsor (Cahyono & Susanto, 2020). Pengabdian ini dilakukan karena pentingnya meningkatkan kesadaran

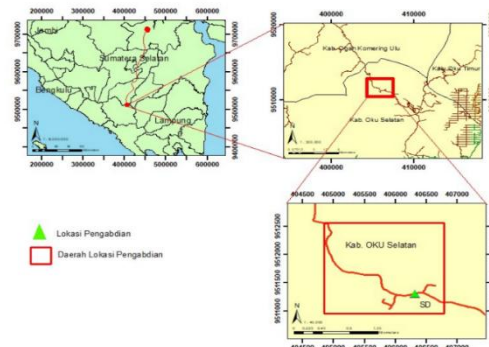
dan pengetahuan anak-siswa terhadap bencana. Anak-anak merupakan kelompok yang rentan dalam situasi bencana, dan pengetahuan yang diberikan diharapkan dapat membantu mereka menghadapi dan mengurangi risiko saat terjadi bencana di lingkungan mereka (Indah, 2017). Studi oleh Susanti & Mulyana (2018) dan Sari & Mahfudh (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan anak-anak tentang bencana alam dan mitigasinya masih terbatas, sehingga penting untuk memberikan edukasi yang sesuai dengan usia mereka.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anak-anak di SD Negeri 03 Simpang mengenai risiko bencana alam dan langkah-langkah mitigasi yang dapat diambil. Dengan melibatkan anak-anak secara aktif dalam kegiatan edukasi, diharapkan mereka dapat memahami dan mempersiapkan diri menghadapi potensi bencana yang mungkin terjadi di lingkungan mereka (Ambarita, 2024). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat peran masyarakat dalam perlindungan geoturisme di kawasan tersebut, sehingga keberadaan geowisata dapat terus dilestarikan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap penurunan risiko bencana dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya mitigasi bencana di kalangan anak-anak dan masyarakat sekitar. Dengan melibatkan siswa SD Negeri 03 Simpang dalam proses edukasi, diharapkan mereka akan lebih siap menghadapi bencana dan dapat menjadi agen perubahan di komunitas mereka

## METODE KEGIATAN

**Lokasi dan Waktu Pengabdian.** Lokasi pengabdian ini berada di SD Negeri 03 Simpang yang terletak di jalan Lintas Muaradua – Baturaja, Desa Bungin Campang, Kecamatan Simpang, Kabupaten OKU Selatan, Provinsi Sumatera Selatan (Gambar 1). Waktu Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 7 September 2024.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Masyarakat

**Tahapan Pengabdian.** Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa metode, yaitu sosialisasi, simulasi, dan analisis data *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Pertama, sosialisasi dilakukan sebagai bentuk pengenalan bencana alam dan upaya mitigasinya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan guru mengenai berbagai jenis bencana alam serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi dampaknya. Kedua, simulasi dilakukan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh melalui praktik langsung. Tujuan dari simulasi ini adalah untuk mengedukasi siswa dan guru tentang tindakan yang perlu dilakukan saat terjadi bencana, seperti gempa bumi, khususnya dalam konteks kegiatan belajar mengajar di sekolah (Febriana et al. 2015).

Tahap selanjutnya dilakukan analisis data yang bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan pengetahuan siswa tentang bencana alam sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi dan simulasi. Teknik pengumpulan data melibatkan pemberian *pre-test* kepada siswa untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang bencana alam. Setelah kegiatan sosialisasi dan simulasi, *post-test* diberikan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan kesiapan siswa dalam menghadapi bencana. Data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, dengan hasil disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Untuk mengukur peningkatan pengetahuan, digunakan uji *N Gain*, yang menggambarkan perbandingan antara hasil *pre-test* dan *post-test* secara lebih mendetail. Metode ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas program sosialisasi dan simulasi dalam meningkatkan kesadaran dan kesiapan siswa menghadapi bencana alam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada siswa SD Negeri 03 Simpang, diperoleh hasil bahwa program sosialisasi dan simulasi bencana alam memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa. Pada awalnya, nilai *pre-test* menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai bencana alam dan langkah-langkah mitigasinya masih terbatas (Gambar 2). Selain itu, siswa juga menunjukkan pemahaman yang kurang terhadap beberapa jenis bencana alam seperti tsunami, tornado, dan gempa bumi besar, karena bencana-bencana tersebut jarang atau bahkan tidak pernah terjadi di lingkungan sekitar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa

lebih banyak terfokus pada bencana yang sering mereka alami, seperti banjir dan tanah longsor. Namun, setelah dilakukan kegiatan sosialisasi dan simulasi, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai topik tersebut. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai bencana alam yang jarang terjadi namun memiliki dampak besar tetap perlu diberikan agar siswa memiliki pemahaman yang lebih luas dan dapat mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat jika suatu saat bencana tersebut terjadi di sekitar mereka. Berdasarkan hasil analisis data dengan berbagai metode, terlihat bahwa kegiatan sosialisasi dan simulasi bencana alam berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa SD Negeri 03 Simpang. Proses peningkatan ini didukung oleh penyampaian materi secara langsung serta simulasi yang interaktif. Hasil belajar siswa diukur melalui *pre-test* dan *post-test*, yang menunjukkan peningkatan signifikan setelah kegiatan berlangsung. *Pre-test* mengindikasikan pemahaman siswa yang masih terbatas, sedangkan *post-test* memperlihatkan peningkatan kognitif yang nyata. Dengan demikian, metode yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa tentang bencana alam.



Gambar 2. Pengerjaan *Pre-test*

Pada tahap pertama, sosialisasi yang dilakukan di SD Negeri 03 Simpang bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai bencana alam dan upaya mitigasinya. Sosialisasi ini dilaksanakan setelah pengerjaan *pre-test* dan menjadi bagian dari acara pembukaan kegiatan. Dalam tahap ini, siswa diberikan pengetahuan dasar tentang bencana alam yang ada, serta langkah-langkah mitigasi yang perlu diambil. Sosialisasi dilakukan sebelum rangkaian kegiatan selanjutnya, seperti simulasi dan analisis data, termasuk pengerjaan *post-test*, yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman siswa setelah kegiatan (Gambar 3).



Setelah kegiatan sosialisasi mengenai bencana alam dan upaya mitigasinya, dilanjutkan dengan simulasi mitigasi bencana alam. Sosialisasi yang diberikan mencakup penjelasan tentang apa itu bencana alam, jenis-jenisnya, serta pemutaran video yang menjelaskan langkah-langkah mitigasi bencana. Setelah siswa memahami jenis-jenis bencana yang ada, simulasi dilakukan untuk mempraktikkan upaya mitigasi yang dapat diterapkan jika bencana terjadi di sekitar mereka. Simulasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah simulasi gempa bumi.

Simulasi gempa bumi ini bertujuan agar siswa lebih memahami langkah-langkah yang harus diambil serta tindakan mitigasi yang tepat saat terjadi gempa. Dalam pelaksanaannya, simulasi memerlukan beberapa alat bantu, seperti meja dan buku, yang digunakan siswa sebagai pelindung diri saat simulasi berlangsung. Tahapan simulasi dimulai dengan memberikan pemahaman awal kepada siswa tentang mitigasi bencana gempa bumi melalui video yang menjelaskan prosedur yang harus diikuti (Gambar 4).

Setelah menonton video, siswa mengikuti simulasi dengan menggunakan meja dan buku sebagai alat pelindung, sesuai dengan panduan yang telah diberikan. Simulasi ini dirancang agar siswa dapat merasakan secara langsung situasi ketika gempa terjadi, sehingga mereka siap dan lebih sigap dalam menghadapi kondisi bencana nyata (Gambar 5). Tahap kedua, siswa melakukan mitigasi pertama jika ada bencana alam berupa gempabumi, yaitu berlindung di bawah meja. Tahap ketiga, siswa diarahkan untuk keluar ke titik kumpul apabila bencana gempabumi telah berhenti (Gambar 6).



Gambar 3. Sosialisasi Pada Siswa SD Negeri 03 Simpang



Gambar 4. Penayangan Video Mitigasi Bencana Alam

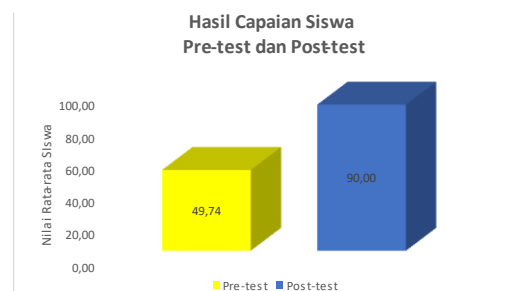


Gambar 5. Simulasi Berlindung Di Bawah Meja



Gambar 6. Arahan Berkumpul ke Titik Kumpul

Analisis data yang dilakukan berupa pengujian pada siswa yang diukur dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Pada materi *pre-test* dan *post-test* ini diberikan beberapa soal mengenai bencana alam. Pada *pre-test* siswa SD Negeri 03 Simpang diberikan *pre-test* kosakata bencana alam. Pada *pre-test* ini siswa diberikan soal-soal seperti memilih gambar bencana alam yang sesuai dengan nama bencananya. Setelah itu, pada *post-test* juga diberikan soal-soal mengenai bencana alam berupa teka-teki silang (TTS). Adapun hasil capaian dari *pre-test* dan *post-test* siswa SD Negeri 03 Simpang tertera pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Pencapaian *Pre-test* dan *Post-test* Kesadaran Mitigasi Bencana.

Data yang sudah dianalisis akan dilanjutkan perhitungan N Gain yang menjadi patokan untuk menilai peningkatan pengetahuan atau keterampilan siswa setelah mengikuti sosialisasi dan simulasi mitigasi

bencana. Nilai ini menggambarkan seberapa besar perubahan yang terjadi dalam hasil belajar siswa, dengan mempertimbangkan hasil awal dan hasil akhir dari kegiatan tersebut.

$$N\text{ Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}} \times 100\% \quad (1)$$

Berdasarkan gambar 7, nilai rata-rata Siswa SD Negeri 03 Simpang pada *pre-test* sebesar 49,74 dan pada *post-test* sebesar 90. Hasil perhitungan N Gain menyatakan siswa mengalami peningkatan akibat sosialisasi dan simulasi penyadartahuan upaya mitigasi bencana alam sebesar 80,1%. Tahap selanjutnya dilakukan penentuan keefektifan suatu kegiatan menurut kriteria indeks N Gain (Hake, 1999) (Tabel 1).

Tabel 1. Kriteria Indeks N Gain

Kategori Tafsiran Efektivitas N Gain	
Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Sangat Efektif

Menurut kriteria indeks N Gain, nilai 80,1% termasuk dalam kategori "sangat efektif". Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan simulasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesiapan siswa dalam menghadapi bencana secara optimal. Peningkatan ini juga mengindikasikan bahwa metode yang digunakan, baik dalam penyampaian materi maupun pelaksanaan simulasi, mampu memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa tentang mitigasi bencana alam.

#### PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di SD Negeri 03 Simpang berjalan dengan lancar. Pada kegiatan ini siswa dapat mengikuti tahapan dengan baik, mulai dari pengerjaan Pre-Test, Simulasi, hingga pengerjaan Post-Test. Pada tahap awal, siswa mendapatkan tugas untyk mengisi soal Pre-Test yang berguna untuk melihat pengetahuan umum siswa terhadap bencana alam yang ada. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi mengenai bencana alam guna menghimbau para siswa agar berhati-hati apabila ada bencan alam disekitar mereka. Setelah dilakukan sosialisasi berupa edukasi, siswa juga melakukan simulasi apabila ada bencana alam

disekitarnya, simulasi ini adalah upaya mitigasi apabila terjadi bencana tersebut. Dampak dari kegiatan ini ialah para siswa SD Negeri 03 Simpang dapat memahami apa itu bencana alam dan upaya mitigasi terhadap bencana alam tersebut jika terjadi disekitarnya.

#### PENUTUP

Berdasarkan analisis data dari sosialisasi, simulasi, dan hasil belajar kognitif pada siswa SD Negeri 03 Simpang, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bencana alam dan mitigasinya. Sosialisasi yang dilakukan pada acara pembukaan memberikan informasi dasar mengenai bencana alam dan langkah-langkah mitigasinya. Selanjutnya, simulasi yang melibatkan penjelasan tentang jenis-jenis bencana, penayangan video mitigasi bencana, dan latihan mitigasi bencana gempabumi membantu siswa memahami tindakan yang perlu diambil selama bencana. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test*, menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 49,74 pada *pre-test* menjadi 90 pada *post-test*. Perhitungan N Gain yang diperoleh sebesar 80,1% menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, dan hal ini tergolong "Sangat Efektif". Peningkatan ini menandakan bahwa metode sosialisasi dan simulasi yang diterapkan berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai bencana alam dan langkah-langkah mitigasinya secara substansial. Program ini dapat dijadikan sebagai model untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan bencana di sekolah-sekolah lain, guna mempersiapkan siswa menghadapi bencana alam dengan lebih baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Publikasi artikel ini dibiayai oleh Anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2024. SP DIPA-023.17.2.677515/2024, Tanggal 24 November 2023. Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor: 0011/UN9/SK.LP2M.PM/2024, tanggal 10 Juli 2024. Penulis juga berterimakasih pada SD Negeri 03 Kecamatan Simpang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan pengabdian ini

#### DAFTAR PUSTAKA

Ambarita, Y. M., (2024). Pemahaman Mahasiswa Pgsd Tentang Konsep Bencana Alam Dan Penerapannya Dalam

- Pembelajaran. PEDAGOG Jurnal, Volume 2 Nomor 2, Juli 2024/39-44
- Aldo P. F, Salahuddin H., (2016). Pull-Apart Basin of Sumatran Fault: Pekerjaan Sebelumnya dan Perspektif Saat Ini . Prosiding , Seminar Nasional Kebumihan ke-9. Peran Riset Ilmu Kebumihan dalam Pemberdayaan Masyarakat 6-7 Oktober 2016; Grha Sabha Pramana.
- Arinata, F. S., Nusantara, E., Mulawarman, Antika, E. R., Nitami, Z. L., Karomah, A., Anggun, C.M., (2023). Program Peningkatan Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan Bencana Longsor Pada Siswa Sekolah Dasar. Ganesa Vol. 1 Januari 2023.
- Bachtiar, E. (2021). Pengetahuan Kebencanaan dan Lingkungan. Yayasan Kita Menulis.
- Cahyono, A., & Susanto, T. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Bencana dengan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Alam Pada Anak SD di Desa Bungin Campang. Jurnal Psikologi Terapan, 8(1), 45-54.
- Febriana., Sugiyanto, Didik., Abubakar, Yusya. (2015). Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Siaga Bencana dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmu Kebencanaan (JIKA), 2(5), 41-49.
- Hake, R. R. (1999). Analyzing change/gain scores. *Educational Research and Evaluation*, 5(1), 37-55.
- Hastuti, E. W. D., Harnani, Rochmana Y. Z, Setiawan B, Suyeda F. D., Amelia O. M., Pratama G., & Aini S. N (2021). Mitigasi Bencana Kawasan Geowisata Desa Datar Kecamatan Muara Dua Ogan Komering Ulu Selatan. *AVoER*
- Harnani, Idarwati, Rochmana, Y. Z., Setiawan, B., Sutriyono, E., Juliantina, I., & Prihandayani, A., D.P Sari, F. Andrian, M. F. Khoiri, & M. I. Islam (2023). *Strategi Sosialisasi Bahaya Longsor Untuk Meningkatkan Masyarakat Tangguh Bencana Di Daerah Kisau dan Sekitarnya , Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ,. AVoER* 5(3), 113–125.
- Harnani, R.V Rosendrya, Y. Z. Rochmana, & B. Setiawan (2022). Penyusunan Rencana Pengembangan Aspiring Geopark Kawasan. *AVoER*
- Hastuti, E. W. D., Harnani, Rochmana Y. Z, Setiawan B, Suyeda F. D., Amelia O. M., Pratama G., & Aini S. N (2021). Mitigasi Bencana Kawasan Geowisata Desa Datar Kecamatan Muara Dua Ogan Komering Ulu Selatan. *AVoER*
- Indah, R. K., & Sutisna, A. (2017). Evaluasi Pengetahuan Anak tentang Bencana Alam di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Sosial, 5(2), 112-120.
- Sari, D. P., & Mahfudh, M. (2019). Efektivitas Penyuluhan Bencana Terhadap Tingkat Pengetahuan Anak di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(2), 101-109.
- Susanti, R., & Mulyana, A. (2018). Upaya Peningkatan Pengetahuan Anak tentang Bencana di Sekolah Dasar. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(1), 34-41.
- Smith, J., & Jones, R. (2015). "Disaster Management Strategies: Understanding Risks and Mitigation". Journal of Disaster Studies, vol. 10, no. 2, hal. 45-58.
- Widyatmanti, W., Wicaksono, I., & Syam, PD (2016). Identifikasi Komposisi Elemen Topografi Berdasarkan Batas Bentuk Lahan dari Segmentasi Interferometri Radar (Studi Pendahuluan Pemetaan Bentuk Lahan Digital) . Konferensi dan Pameran Internasional IGRSM ke-8 tentang Penginderaan Jauh & GIS, 1-8.